

BAB IV

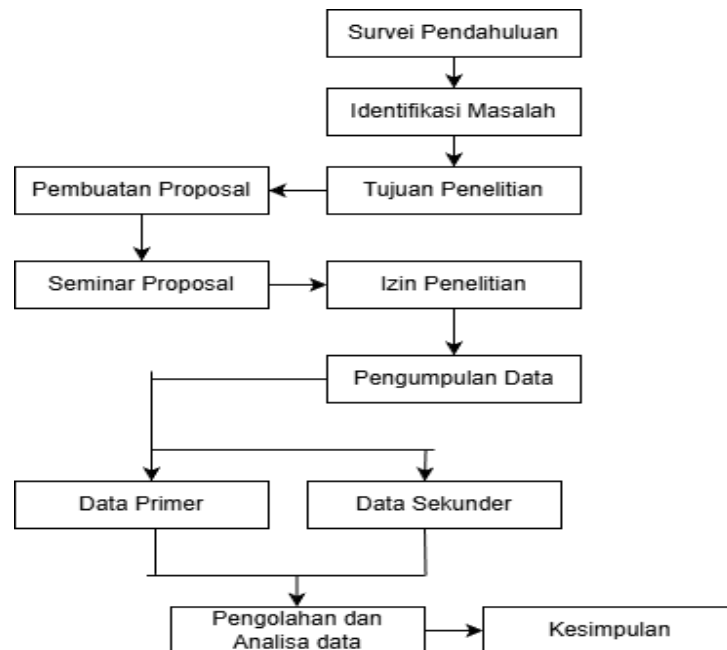
METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau memaparkan suatu hasil penelitian secara sistematis. Sesuai dengan namanya, penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran, penjelasan, serta validasi terhadap fenomena yang sedang diteliti tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang ada (Ramdhan, 2021)

B. Alur penelitian

Adapun alur penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Alur Penelitian

Penelitian ini di latar belakang oleh masih rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan sampah dari buah dan sayur, sehingga sampah organik tersebut belum dikelola secara optimal menjadi produk yang bermanfaat seperti *eco-enzyme*. Melalui tahap identifikasi masalah, peneliti merumuskan masalah terkait tingkat pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan sampah organik buah dan sayur menjadi *eco-enzyme*. Selanjutnya dilakukan studi literatur sebagai dasar teori dalam penyusunan proposal penelitian. Setelah mengajukan proposal penelitian dan mendapat persetujuan dan diseminarkan. Data primer dikumpulkan langsung dari lapangan, kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis tersebut kemudian dituangkan dalam laporan akhir sebagai bahan informasi dan masukan dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan sampah organik buah dan sayur sebagai *eco-enzyme*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan Darul Hikmah, yang terletak di Kelurahan Dasan Agung, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung dari Bulan Februari sampai dengan Bulan Mei Tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat di Lingkungan Darul Hikmah Kota Mataram yang berjumlah 122 KK.

2. Sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, karna telah diketahui jumlah populasi lebih dari 100 yaitu berjumlah 122 KK maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 KK. Rumus Slovin ini digunakan untuk memperoleh hasil sampel yang lebih representatif, pada penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan yaitu 10%. Rumus Slovin untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan (*margin of error*) 10%

a. Besar sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{122}{1 + 122(0,10^2)}$$

$$n = \frac{122}{1 + 122(0,01)}$$

$$n = \frac{122}{1 + 1,22}$$

$$n = \frac{122}{2,22}$$

$$n = 54,95 = 55 \text{ KK}$$

. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling, yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan dalam populasi, sehingga setiap kepala keluarga memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi responden penelitian.

E. Kriteria inklusi dan eksklusi

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di wilayah penelitian, berusia ≥ 18 tahun, mampu membaca dan menulis, serta bersedia menjadi responden.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah responden yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap serta masyarakat yang tidak memenuhi kriteria penelitian.

F. Karakteristik responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin dan usia. Data karakteristik responden dikumpulkan melalui kuesioner dan analisis secara deskriptif. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk memberikan gambaran umum mengenai responden penelitian.

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder, yang meliputi:

a. Data primer

Dalam penelitian ini, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan melalui proses wawancara dan observasi langsung pada masyarakat di Lingkungan Darul Hikmah, data yang diperoleh ini merupakan jawaban langsung dari responden terhadap pertanyaan yang telah diberikan dalam bentuk kuesioner sehingga didapatkan gambaran tingkat pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan sampah organik buah dan sayur sebagai *eco-enzyme*.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain, data ini digunakan untuk mendukung data primer. Data sekunder diperoleh dari dokumen dan catatan administrasi kantor Kelurahan Dasan Agung khususnya untuk Lingkungan Darul hikmah yang meliputi data kependudukan, profil wilayah dan data lainnya.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara, dan dokumentasi terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Pemanfaatan Sampah organik Buah dan Sayur Sebagai *Eco-enzyme* di Lingkungan Darul Hikmah Kota Mataram :

a. Wawancara

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara secara *door to door* terhadap responden dengan cara menyebarkan kuesioner untuk memperoleh tingkat pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan sampah buah dan sayur sebagai *eco-enzyme*.

b. Observasi

Metode observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi lingkungan dan aktivitas masyarakat yang berkaitan dengan pengelolaan sampah dari buah dan sayur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa foto sebagai bukti saat melaksanakan penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Alat tulis

Untuk mencatat hasil penelitian.

b. Kamera/HP

Digunakan untuk alat dokumentasi selama kegiatan penelitian.

c. Lembar kuesioner

Digunakan untuk wawancara terhadap responden.

d. Laptop

Digunakan untuk pengetikan dan penulisan laporan.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Proses pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

1. Pengolahan data

Sebelum melakukan analisis, data yang diperoleh pada penelitian ini diolah melalui tahapan seperti :

a. *Editing*

Editing adalah tahap memeriksa kembali data yang sudah dikumpulkan. Tujuannya untuk memastikan data lengkap, sesuai, dan tidak ada kesalahan.

b. *Coding*

Coding merupakan proses memberi kode pada setiap data atau jawaban responden agar lebih mudah diolah dan dianalisis.

c. *Data entry*

Data entry merupakan proses memasukkan data yang sudah diberi kode ke dalam komputer atau program pengolahan data.

d. *Cleaning*

Cleaning dilakukan untuk mengecek dan membersihkan data dari kesalahan, data ganda, atau data yang tidak lengkap agar hasilnya lebih akurat.

e. *Tabulating*

Tabulasi adalah tahap untuk mengelompokkan data sesuai kebutuhan penelitian agar mudah disajikan, misalnya dalam bentuk tabel frekuensi.

2. Analisis data

Penulis menganalisis data yang telah dikumpulkan dari kuesioner kemudian disajikan secara deskriptif. Data yang didapatkan berasal dari hasil wawancara menggunakan lembar kuesioner, Untuk kuesioner dengan jawaban “ya” diberi skor 1 dan “tidak” diberikan skor 0.

Skor yang diperoleh dari masing-masing responden kemudian dijumlahkan untuk mengetahui tingkat kategori yang diteliti. Penentuan kategori dilakukan dengan menggunakan interval kelas, yaitu dengan mengelompokkan total skor responden ke dalam beberapa kategori berdasarkan rentang nilai yang telah ditetapkan. Hasil pengelompokan skor tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan interpretasi data.

Tabel 2
Kategori Tingkat Pengetahuan

Kategori	Skor
Baik	7-10
Cukup	5-6
Kurang	<5

I. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Peneliti menerapkan prinsip *informed consent* sebagai bentuk untuk penghormatan terhadap hak responden, sebelum melakukan pengambilan data peneliti menjelaskan terhadap responden tujuan penelitian ini dilakukan. Setelah menjelaskan tujuan dan responden telah memahami informasi yang peneliti sampaikan, responden diminta ketersediaannya untuk berpartisipasi secara sukarela tanpa adanya paksaan. Persetujuan responden dinyatakan melalui lembar *informed consent* sebagai bukti bahwa responden telah memahami dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan berkaitan dengan perlindungan terhadap informasi atau data sensitif yang diperoleh selama proses penelitian. Peneliti memiliki tanggung jawab untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan seluruh data yang dikumpulkan, termasuk informasi pribadi responden. Data tersebut hanya boleh diakses oleh pihak yang berkepentingan dan berwenang, sehingga keamanan informasi serta kepercayaan responden tetap terjaga.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan menekankan bahwa setiap individu harus diperlakukan secara adil sesuai dengan haknya. Peneliti wajib memperlakukan semua partisipan secara setara tanpa membedakan usia, ras, status sosial ekonomi, pandangan politik, maupun karakteristik lainnya. Selain itu, penelitian harus memastikan adanya pembagian yang seimbang antara manfaat dan beban yang diterima partisipan, baik secara individu maupun kelompok, sesuai dengan tingkat keterlibatan mereka dalam penelitian.